

## ABSTRACT

Maria Magdalena (1999) Charles Dickens's *Great Expectations* As A Work of Realism, English Letters Study Program, Department of English Letters, Sanata Dharma University, Yogyakarta

Charles Dickens's *Great Expectations* as A Work of Realism is a thesis, which explores the role of *Great Expectations* as a realistic writing. There are three question formulated as problem formulation to reveal the role. They are what aspects of realism in *Great Expectations* are, why Dickens put realism in *Great Expectations*, and what lessons we can get from *Great Expectations*'s realism.

Those three questions have been answered through an approach of Phenomenological. The approach considers *Great Expectations* as Dickens's fictive world. Problem formulation gains its solution by getting into the fictive world, which is full of ideas in Dickens's consciousness. Close reading is a process to get into Dickens's consciousness. Through close reading we can recognize the ideas embodied in the use of language and in the use of symbols. Dickens's biography is also a reference to answer problem formulation.

The second question in problem formulation has its answer by knowing further what Dickens had been through in his own life. His opinion, his perspective, and his hope become a basis that can lead us to find his reason for putting realism in *Great Expectations*. He had a strong fraternity to lower-middle class and realistic writing draws its characters to be from these two classes. Dickens was a dynamic reporter and he had an ability to describe event and background vividly. Realistic writing uses specific details and *Great Expectations* has them. Dickens owned the humanitarian sympathies, which are also the concern of realistic writing.

Analysis relates *Great Expectations* with five criteria of realistic writing. Those criteria are found in *Great Expectations* and they suggest *Great Expectations* as a realistic writing, a work of realism. The Analysis then finds out that seeking for the truth, seeking for the truth through a faithful portrayal of characters, looking at life objectively, attempting to present life, and relying for much of its effect on the use of specific details are the aspect of realism in *Great Expectations*.

Lessons taken from *Great Expectations*'s realism are the last problem revealed in the analysis. *Great Expectations*'s realism at least offers fours lessons. Those lessons are emphasizing the searching of one's identity from within, suggesting an appreciation of common things, implying objectivity, and teaching us to face the truth.

Things discussed in Analysis are restated in Conclusion. Finally the results of this thesis research can gain the purpose to heighten the comprehension on Charles Dickens's *Great Expectations*.

## ABSTRAK

Maria Magdalena (1999) *Great Expectations* Karya Charles Dickens Sebagai Novel Realisme, Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

*Great Expectations* Karya Charles Dickens Sebagai Novel Realisme merupakan skripsi yang mengulas peranan *Great Expectations* sebagai karya sastra yang bersifat realistik. Tiga pertanyaan telah disusun dalam Perumusan Masalah untuk menunjukkan peran tersebut. Tiga pertanyaan itu adalah, aspek-aspek realisme apa saja yang ada dalam *Great Expectations*, mengapa Dickens memasukan realisme dalam *Great Expectations*, dan pelajaran apa saja yang bisa diperoleh dari realisme dalam *Great Expectations*.

Tiga pertanyaan tersebut dijawab melalui Pendekatan Fenomenologikal. Pendekatan tersebut menempatkan *Great Expectations* sebagai dunia fiktif Dickens. Jawaban dari pertanyaan dalam Perumusan Masalah diperoleh dengan masuk ke dalam dunia fiktif tersebut, dunia fiktif yang penuh ide dalam kesadaran Dickens. Membaca novel secara teliti merupakan satu proses untuk masuk dalam kesadaran Dickens. Dengan cara tersebut kita dapat menemukan ide-ide yang tersurat dalam penggunaan bahasa dan simbol. Biografi Dickens juga merupakan satu acuan untuk menjawab pertanyaan dalam Perumusan Masalah.

Analisis mengacu pada lima kriteria karya sastra realistik. Lima kriteria tersebut ditemukan dalam *Great Expectations* dan karena itulah *Great Expectations* disebut sebagai karya sastra yang bersifat realistik. Analisis kemudian menemukan bahwa mencari kebenaran, mencari kebenaran melalui pelukisan karakter, melihat kehidupan secara objektif, menampilkan kehidupan, dan menggunakan efek dari penggunaan detail yang spesifik adalah aspek-aspek realisme yang terdapat dalam *Great Expectations*.

Pertanyaan kedua dijawab dengan mengetahui lebih jauh kehidupan Dickens. Pendapat, cara pandang, dan harapan Dickens merupakan satu landasan yang dapat menuntun kita menemukan alasan mengapa Dickens memasukan realisme dalam *Great Expectations*. Dickens mempunyai perasaan senasib dengan golongan masyarakat menengah kebawah dan karya sastra realistik mengambil tokoh dari golongan masyarakat menengah kebawah. Dickens adalah seorang reporter yang dinamis dan mempunyai kemampuan untuk menggambarkan kejadian dan latar belakang dengan jelas. Karya sastra realistik menggunakan detail spesifik dan *Great Expectations* memiliki detail tersebut. Dickens memiliki simpati kemanusiaan yang juga merupakan bagian dari karya sastra realistik.

Pertanyaan terakhir adalah tentang apa yang bisa diperoleh dari realisme dalam *Great Expectations*. Realisme

dalam *Great Expectations* setidaknya menawarkan empat hal yang dapat menjadi pelajaran bagi pembaca. Hal-hal yang ditawarkan realisme dalam *Great Expectations* adalah menekankan pada pencarian jati diri seseorang hanya dapat dilakukan dari dalam diri sendiri orang tersebut, menganjurkan untuk menghargai hal-hal yang biasa dan sederhana, memberikan penilaian yang objektif, mengajarkan untuk dapat menghadapi kenyataan.

Semua yang dibahas dalam Analisis dituliskan kembali secara garis besar dalam Kesimpulan. Pada akhirnya skripsi ini diharapkan dapat mencapai tujuannya untuk menambah pemahaman terhadap novel *Great Expectations* karya Charles Dickens.